

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persaingan dunia bisnis yang semakin ketat dan global mendorong organisasi untuk memperluas peranan TI, tidak saja membantu pemakai dalam memperluas pengetahuannya tentang TI, tetapi sangat membantu untuk pembentukan strategi dalam bisnis, dan juga memberikan fasilitas informasi kepada para pemakai untuk mengkonversi data menjadi informasi dengan cara menyusun data, meringkas dan menyajikan informasi sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pemakai (Pitt et al, 1995 dalam Nurmayanti & Supriyadi, 2002).

Investasi teknologi informasi membutuhkan suatu perencanaan dan implementasi yang hati-hati untuk menghindari adanya penolakan terhadap sistem yang akan digunakan. Untuk mengantisipasi dari hal yang diatas, maka sangat diperlukan kualitas jasa sistem informasi yang baik, yang akhirnya akan mempengaruhi pengambilan keputusan dalam bisnis.

Dalam suatu organisasi sistem informasi harus mampu memberikan keuntungan bagi para pemakai sistem melalui aktivitas-aktivitas (pelayanan) yang dilakukannya dan mampu membantu organisasi mencapai tujuannya. Karena fungsi sistem informasi memberikan pelayanan yang berkaitan dengan informasi yang dibutuhkan manajemen menyebabkan perlunya investasi TI dalam organisasi yang efektif. Sistem informasi yang efektif

berarti sistem informasi tersebut harus mampu memberikan kepuasan kepada para pemakai sistem (Mulyadi, 1999 dalam Nurmayanti & Supriyadi, 2002).

Hampir tidak dapat dibayangkan bagaimana seluruh sektor ekonomi tanpa mereka melakukan investasi penting pada sistem informasinya. Perusahaan *e-commerce* seperti Amazon, eBay, Google, dan E*Trade sepertinya tidak akan ada. Industri saat ini seperti jasa keuangan, asuransi, property, serta jasa pribadi seperti agen perjalanan, pengobatan, dan pendidikan tidak akan dapat beroperasi tanpa sistem informasi. Serupa dengan perusahaan ritel seperti Wal-Mart dan sears serta perusahaan manufaktur seperti General Motor dan General Electric, semuanya membutuhkan sistem informasi untuk dapat bertahan dan berkembang. Teknologi informasi (TI) merupakan dasar bagi bisnis dalam abad 21 seperti kantor, telepon, tempat penyimpanan berkas, dan bangunan tinggi yang efisien menggunakan tangga jalan yang merupakan dasar bagi bisnis di abad 21.

Ada interpendensi yang berkembang antara kemampuan perusahaan untuk menggunakan teknologi informasi (TI) dan kemampuan dalam mengimplementasikan strategi korporat dan mencapai tujuan korporat. Apa yang akan dilakukan bisnis dalam lima tahun sering tergantung kepada kemampuan dari sistem yang dimiliki. Peningkatan pangsa pasar, menjadi produsen berbiaya rendah atau berkualitas tinggi, pengembangan produk baru, dan peningkatan produktivitas karyawan semakin bergantung terhadap jenis dan kualitas dari sistem informasi organisasi.

Sejumlah penelitian mendukung hubungan antara investasi teknologi informasi (TI) organisasi dengan kinerja. Penggunaan teknologi informasi (TI) membawa organisasi pada kondisi yang menguntungkan yaitu kemudahan untuk menciptakan strategi bersaing dalam menghadapi globalisasi. Dengan kemudahan tersebut maka organisasi tersebut akan mampu meningkatkan kualitasnya. Jadi pengguna teknologi informasi (TI) secara strategik akan mampu membawa organisasi meningkatkan profitabilitas yang merupakan salah satu *indicator performance*.

Mahmood dan Mann (1993) menyatakan bahwa investasi yang mantap dalam teknologi informasi (TI) harus dipertimbangkan untuk meningkatkan *performance* ekonomi dan strategi organisasi. Penelitian yang dilakukan oleh Mahmood dan Mann (1993), kemudian direplikasi oleh Sircar *et al.* (2000) yaitu dengan melakukan penelitian dengan mengembangkan framework yang dikembangkan oleh Mahmood dan Mann (1993). Pengembangan tersebut dilakukan karena menurut Sircar *et al* (2000) penelitian dan framework yang dibangun Mahmood dan Mann (1993) memiliki sejumlah keterbatasan. Hasil penelitian yang dilakukannya menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan antara investasi dan *performance*

Investasi yang dilakukan oleh perusahaan dipengaruhi oleh sejumlah faktor. Keputusan untuk melakukan investasi teknologi informasi (TI) menyangkut nilai yang besar, maka salah satu faktor penentu adalah kematangan teknologi informasi (KTI) perusahaan. Kematangan teknologi

informasi (KTI) perusahaan akan memiliki pengaruh terhadap keinginan untuk melakukan investasi dalam teknologi informasi (TI) sebagai respon strategik perusahaan terhadap globalisasi (Ein-Dor & Segev, 1978; Goslar & Grover, 1993; Mata *et al*, 1995; Karimi *et al*, 1996 dalam Bandi, 2006).

Karimi *et al*, (1996) membuat suatu model penelitian berkaitan dengan beberapa penelitian sebelumnya mengenai faktor yang mempengaruhi perusahaan dalam melakukan respon terhadap globalisasi. Respon strategik tersebut dicerminkan dalam keputusan investasi oleh perusahaan dalam teknologi informasi (TI). Menurutnya ada tiga faktor yang mendorong perusahaan melakukan penambahan investasi dalam teknologi informasi (TI) meliputi: tipologi strategi kompetitif (TSK), kematangan teknologi informasi (KTI), dan ukuran perusahaan (SIZE).

Dalam penelitian ini, sampel diambil dari beberapa perusahaan jasa yang bergerak di bidang pendidikan yakni perguruan tinggi swasta yang ada di Yogyakarta, alasan mengkhhususkan pada perguruan tinggi swasta adalah banyaknya perguruan tinggi yang bersaing dari segi kualitas teknologi yang dimiliki, karena di era globalisasi saat ini teknologi informasi (TI) merupakan sasaran utama bagi pasar. Bukan hanya dikalangan perguruan tinggi saja, organisasi lainpun selalu mengandalkan kualitas teknologi informasi (TI) dalam bersaing dipasar global. Berdasarkan latar belakang peneliti tertarik untuk menganalisis kasus yang sama dengan mengangkat serta membahas permasalahan tersebut dengan judul: **“RESPON STRATEGIK PERGURUAN TINGGI DALAM MENGHADAPI**

GLOBALISASI DENGAN STRATEGI BISNIS, KEMATANGAN TI DAN UKURAN PERGURUAN TINGGI SEBAGAI VARIABEL ANTESEDEN”

B. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang timbul berkaitan dengan kematangan TI dan ukuran perguruan tinggi, Penelitian ini dibatasi pada perguruan tinggi swasta di Yogyakarta.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah tipologi strategi kompetitif (TSK) berpengaruh positif terhadap respon strategik (RS) perguruan tinggi untuk menentukan strategi bisnis dalam menghadapi globalisasi.
2. Apakah kematangan teknologi informasi (KTI) berpengaruh positif terhadap respon strategik (RS) perguruan tinggi untuk menentukan strategi bisnis dalam menghadapi globalisasi.
3. Apakah ukuran perguruan tinggi (SIZE) berpengaruh positif terhadap respon strategik (RS) perguruan tinggi untuk menentukan strategi bisnis dalam menghadapi globalisasi.
4. Apakah kematangan teknologi informasi (KTI), tipologi strategi (TSK), dan ukuran perguruan tinggi (SIZE) secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap respon strategik (RS) perguruan tinggi untuk menentukan strategi bisnis dalam menghadapi globalisasi.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh tipologi strategi kompetitif (TSK) terhadap respon strategik (RS) perguruan tinggi untuk menentukan strategi bisnis dalam menghadapi globalisasi.
2. Untuk menganalisis pengaruh kematangan teknologi informasi (KTI) terhadap respon strategik (RS) perguruan tinggi untuk menentukan strategi bisnis dalam menghadapi globalisasi.
3. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perguruan tinggi (SIZE) terhadap respon strategik (RS) perguruan tinggi untuk menentukan strategi bisnis dalam menghadapi globalisasi.
4. Untuk menganalisis pengaruh secara bersama-sama dari kematangan teknologi informasi (KTI), tipologi strategi kompetitif (TSK), dan ukuran perguruan tinggi (SIZE) terhadap respon strategik (RS) perguruan tinggi untuk menentukan strategi bisnis dalam menghadapi globalisasi.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi peneliti sangat bermanfaat sebagai lahan menerapkan ilmu pengetahuan yang secara teoritis telah diterima di bangku kuliah serta membandingkan antara teori dan kenyataan dalam perguruan tinggi.

- b. Bagi peneliti selanjutnya agar lebih mengeksplorasi variabel lain yang berpengaruh terhadap respon strategik atau leadership.
 - c. Dapat membantu peneliti selanjutnya untuk lebih mengaitkan respon strategik terhadap kinerja perguruan tinggi.
2. Manfaat praktik
- a. Bagi perguruan tinggi memberikan dorongan untuk meningkatkan kualitas teknologi informasi dalam bersaing global demi mencapai keunggulan kompetitif.
 - b. Memberi manfaat bagi manajemen SI/TI dalam merencanakan dan mengembangkan TI yang baru pada perguruan tinggi.
 - c. Untuk lebih memahami peneliti tentang persaingan global dalam mencapai keuntungan kompetitif yang terjadi pada perguruan tinggi.